BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. *Kesimpulan*

1. Kondisi sosial keluarga siswa sebagian besar (80 responden atau 52,6%) berada pada tingkat rendah, kondisi ekonomi keluarga siswa sebagian besar (59 responden atau 38,8%) berada pada tingkat rendah, dan minat berwirausaha siswa sebagian besar (111 responden atau 73%) berada pada tingkat sangat tinggi.
2. Kondisi sosial dan kondisi ekonomi berpengaruh pada minat berwirausaha siswa kelas XII Tata Busana SMK di Kota Yogyakarta
3. Kondisi sosial keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Tata Busana SMK di Kota Yogyakarta dengan asumsi bahwa jika kondisi sosial keluarga mengalami kenaikan 1% maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0.247.
4. Kondisi ekonomi keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Tata Busana SMK di Kota Yogyakarta dengan asumsi bahwa jika kondisi ekonomi keluarga mengalami kenaikan 1% maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0.298.
5. Pengaruh kondisi sosial dan ekonomi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Tata Busana SMK di Kota Yogyakarta secara simultan atau bersama-sama menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa dengan nilai koefisiean garis positif dan nilai signifikansi kurang dari 0.05 yaitu 0.002.

B. *Implikasi*

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa, terdapat pengaruh antara kondisi sosial dengan minat berwirausaha pada siswa program keahlian Tata Busana SMK di Kota Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kondisi sosial keluarga, akan meningkatkan minat berwirausaha siswa. Dalam penelitian ini bahwa indikator pendidikan orangtua yang mendapat presentase tertinggi, sehingga dapat diartikan orangtua siswa kelas XII Tata Busana SMK di Kota Yogyakarta memiliki pendidikan yang tinggi. Orangtua dapat memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikannya ataupun untuk memilih berwirausaha. Minat seseorang mulai muncul karena adanya keinginan dan dorongan dari lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Sedangkan dalam penelitian ini indikator lingkungan tempat tinggal memiliki presentase yang rendah. Lebih banyak siswa yang tidak mengikuti organisasi daripada yang mengikuti organisasi disekolah maupun di masyarakat. Siswa yang mengikuti organisasi di sekolah maupun di lingkungan masyarakat lebih mempengaruhi minat berwirausaha, minat berwirausaha tidak hanya muncul dari keinginan dan dorongan keluarga saja, tetapi dorongan dari lingkungan masyarakat juga dapat memacu seseorang untuk menumbuhkan minat. Diharapkan orangtua dan guru dapat lebih menumbuhkan memotivasi anak untuk mengikuti organisasi di sekolah maupun di masyarakat. Manfaat mengikuti organisasi, untuk meningkatkan skill kepemimpinan dan mengembangkan kepercayaan diri. Dalam kewirausahaan mengembangkan kepercayaan diri sangat dibutuhkan untuk sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pencapaian. Cara mengasah kepercayaan diri adalah dengan berani menerima segala resiko yang ada. Dalam berorganisasi seseorang akan merasa memiliki tanggung jawab penuh terhadap tugas yang diberikan kepadanya. Sehingga ia akan

melakukan hal sebaik mungkin, agar tidak menimbulkan resiko buruk bagi dirinya sendiri maupun oranglain

2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa, terdapat pengaruh antara kondisi ekonomi terhadap minat berwirausaha pada siswa program keahlian Tata Busana SMK di Kota Yogyakarta. Hal ini menjelaskan bahwa kondisi ekonomi orangtua juga berpengaruh pada minat berwirausaha siswa. Semakin tinggi kondisi ekonomi orang tua, maka minat berwirausaha semakin tinggi pula. Tingginya konsisi ekonomi orang tua didukung dari tingginya pekerjaan dan pendapatan orangtua serta kepemilikan aset rumah tangga yang dapat menunjang modal bagi seorang anak untuk mulai berwirausaha. Minat berwirausaha seseorang akan muncul dari dalam diri mereka sendiri. Untuk itu diperlukan dari luar baik dari keluarga, sekolah maupun masyarakat.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara kondisi sosial dan ekonomi secara bersama-sama dengan minat berwirausaha pada siswa kelas XII program keahlian Tata Busana SMK di Kota Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi sosial dan ekonomi orangtua berpengaruh pada minat berwirausaha siswa. Semakin tinggi kondisi sosial dan ekonomi orangtua, maka minat berwirausaha semakin tinggi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah namun demikian masih terdapat keterbatasan, anatar lain:

1. Variabel bebas yang diteliti pada penelitian ini yaitu berupa tingkat kondisi sosial keluarga dan tingkat kondisi ekonomi keluarga siswa. Masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII Tata Busana SMK di Kota Yogyakarta.

2. Instrument penelitian berupa angket dan menggunakan google form sehingga peneliti tidak dapat mengetahui kebenaran pengisian angket.

D. Saran

1. Berdasarkan kondisi sosial keluarga siswa kelas XII Tata Busana SMK di Kota Yogyakarta maka peneliti memberikan saran untuk antaralain:
   a. Keluarga: maka diharapkan keluarga siswa dapat meningkatkan tingkat pedidikan
   b. Guru: diharapkan guru dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan komitmen dalam meningkatkan pendidikan, seperti mengikuti kursus, ekstra kulikuler disekolah, dan sebagainya. Serta mendorong siswa untuk mengikuti organisasi disekolah ataupun dimasyarakat, sehingga akan berdampak pada peningkatan minat berwirausaha siswa.
2. Berdasarkan kondisi ekonomi keluarga siswa kelas XII Tata Busana SMK di Kota Yogyakarta, maka diharapkan keluarga siswa dapat mengatur keuangannya agar pengeluaran keularga tidak melebihi pendapatan yang diterima dan mengutamakan pemenuhan kebutuhan.
3. Untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa yang dapat dilakukan orang tua yaitu dengan memberikan motivasi-motivasi yang mendorong anak untuk meningkatkan minat berwirausaha. Orang tua dapat juga mengarahkan dan membiarkan mereka bekerja keras untuk melihat potensi dalam dirinya dan menentukan kekuatan dan kelemahan yang ia punya, serta memberikan perhatian dalam mengawasi anak demi peningkatan minat berwirausaha siswa.
4. Saran untuk penelitian lebih lanjut yaitu dengan mempertimbangakan faktor-faktor lain diluar kondisi sosial dan kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa.